

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI
PROVINSI LAMPUNG**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU ILMU EKONOMI ISLAM**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI
PROVINSI LAMPUNG**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh:

ARIQ NAUVAL AZKA

NIM. 21108010032

Dosen Pembimbing:

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.

NIP. 19631014 199203 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-954/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI LAMPUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIQ NAUVAL AZKA
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010032
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 68522445192f0



Pengaji I
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED



Pengaji II
Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 685213e3c577b



Yogyakarta, 12 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68522c7dd0e62

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ariq Nauval Azka

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Ariq Nauval Azka

NIM : 21108010032

Judul Skripsi : "PENGARUH IPM DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI LAMPUNG

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta 5 Mei 2025
Pembimbing

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIQ NAUVAL AZKA

NIM : 21108010032

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI LAMPUNG”** merupakan hasil penyusunan sendiri bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 05 Mei 2025

Penyusun,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Ariq Nauval Azka
NIM : 21108010032
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

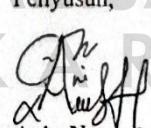
“PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI LAMPUNG”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media /formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Yogyakarta, 05 Mei 2025

Penyusun,


Ariq Nauval Azka
NIM. 21108010032

MOTTO

“Kesuksesan itu bukanlah suatu kebetulan. Harus ada kerja keras, ketekunan dan pembelajaran.”- Edson Arantes do Nascimento.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat, taufik dan hidayah-Nya, yang telah memungkinkan untuk menyelesaikan skripsi ini, saya persembahkan kepada:

Orang Tua

Kepada kedua orang tua yang telah memberikan semua kasih sayang, doa dan dukungannya tanpa henti bagi anaknya. Semoga Allah SWT memberikan ridho, kesehatan dan keberkahan kepada bapak dan ibu.

Keluarga

Kepada kakak, adik, kakek, nenek, dan seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menggapai mimpi dan cita-cita.

Sahabat

Kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk menggapai mimpi dan cita-cita.

Diri Saya

Kepada diri saya yang telah berusaha melewati proses ini dengan penuh kesabaran dan akan terus berjuang di masa yang akan datang dan untuk meraih tujuan dan cita-cita yang besar.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

C. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

D. Vokal Panjang

نَزَّلَ	nazzala
الْبَرُّ	al-birr

E. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbuta ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudahtul atfāl
المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-madīnatul munawwarah

F. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti dengan huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan "l"

الْقَلْمُ	al-qalamu
الْجَلَلُ	al-jalālu

2. Bila diikuti dengan huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan “l” nya.

الشَّمْسُ	asy-syamsu
الرَّجُلُ	ar-rajulu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

تَأْخُذُ	ta'khužu
شَيْءٌ	syai'un

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ الْمَجْرِيْهَا وَ مُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kemudahan serta petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dan menjadi teladan bagi umat islam dalam setiap aspek kehidupan. Penyusunan skripsi ini dengan judul “**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI LAMPUNG**” merupakan hasil kerja keras dan tidak terlepas dari nikmat dan karunia Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu ekonomi islam. Namun, penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini memiliki kekurangan. Tidak lupa, penyusun menyampaikan rasa terima kasih atas dukungannya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan panduan, semangat dan motivasi yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Sunarsih, S.E., M.SI., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah
7. Seluruh keluarga, terutama kepada kedua orang tua, Ibu Umini dan Bapak Jamari, Kakak Hafizh dan Adik Zahra yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa.
8. Ucapan terima kasih kepada seluruh teman-teman angkatan Ekonomi Syariah 2021, yang telah menjadi sahabat, teman dan keluarga dalam menjalani kehidupan selama masa perkuliahan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan berbagai manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata, Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tidak dapat dihitung. Tanpa rahmat dan pertolongan-Nya, penyusunan skripsi ini tidak akan tercapai. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan, dan petunjuk dalam setiap usaha yang akan ditempuh. Aamiin.

Yogyakarta, 05 Mei 2025
Penyusun,

Ariq Nauval Azka
NIM.21108010032

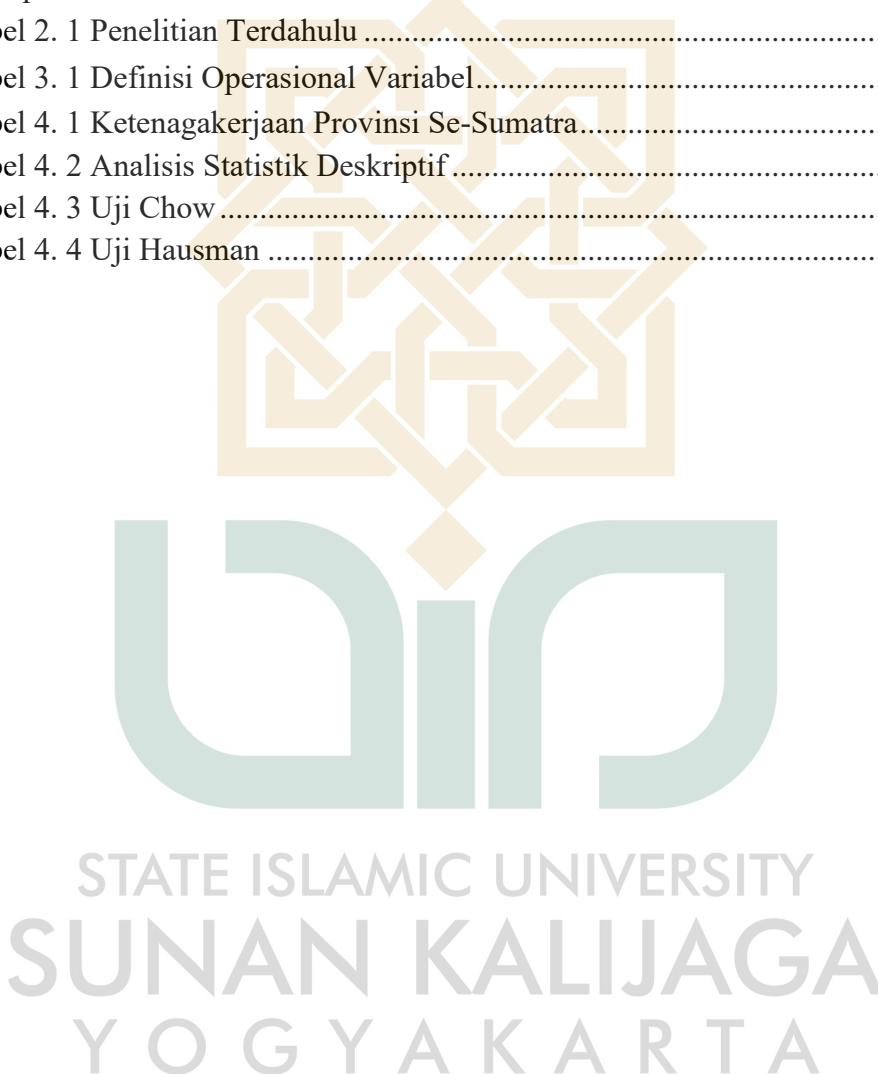
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kerangka Teoritik.....	16
1. Kemiskinan	16
2. Indeks Pembangunan Manusia	22
4. Pertumbuhan Ekonomi.....	26
5. Pengangguran	29
6. Jumlah penduduk.....	30
B. Kajian Pustaka	33
C. Kerangka Pemikiran.....	46
D. Perumusan Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	50

C. Definisi Operasional Variabel.....	51
D. Metode Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67
B. Analisis Deskriptif	74
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	76
1. Hasil Uji Likelihood atau Chow Test	77
2. Hasil Uji Hausman	78
3. Uji Langrange Multiplier.....	78
D. Uji Asumsi Klasik.....	79
1. Uji Normalitas.....	79
2. Uji Multikolinearitas	80
3. Uji Heterokedatisitas.....	80
4. Uji Autokorelasi.....	81
E. Hasil Estimasi Model	82
F. Pengujian Hipotesis	84
1. Uji Parsial (Uji T)	84
2. Uji Simultan (Uji F).....	86
3. Uji Koefisien Determinasi	86
G. Pembahasan.....	87
1. Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan	87
2. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan.....	88
3. Pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan	89
4. Pengaruh jumlah penduduk terhadap kemiskinan	90
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Implikasi.....	93
C. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	101
CURRICULUM VITAE.....	107

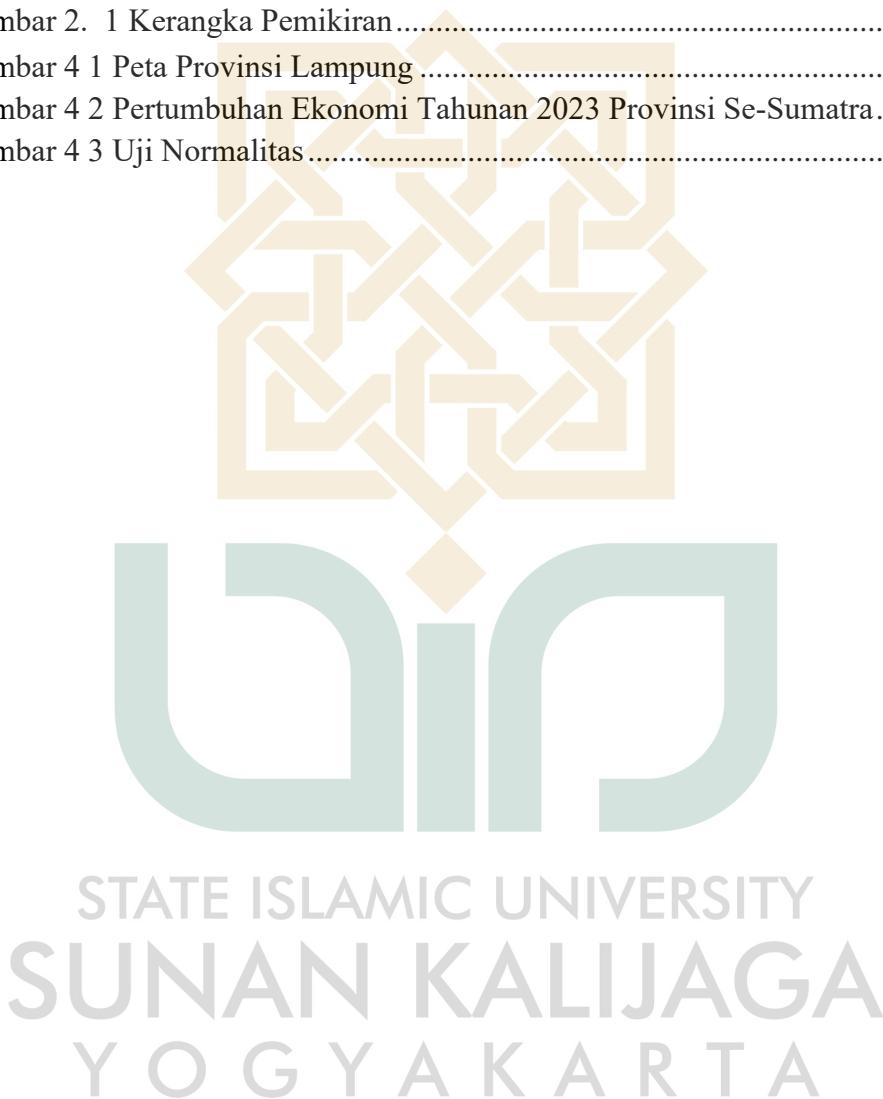
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Capaian dan Status IPM Provinsi di Regional Sumatra.....	5
Tabel 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Lampung Menurut Kabupaten/Kota.....	9
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	55
Tabel 4. 1 Ketenagakerjaan Provinsi Se-Sumatra.....	72
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif	74
Tabel 4. 3 Uji Chow	77
Tabel 4. 4 Uji Hausman	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin Lima Provinsi di Pulau Sumatera	2
Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 4 1 Peta Provinsi Lampung	67
Gambar 4 2 Pertumbuhan Ekonomi Tahunan 2023 Provinsi Se-Sumatra.....	73
Gambar 4 3 Uji Normalitas	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian	101
Lampiran 2 : Analisis Statistik Deskriptif.....	103
Lampiran 3 : Hasil ji Likelihood atau Chow Test.....	103
Lampiran 4 : Hasil Uji Hausman	104
Lampiran 5 : Hasil Uji Multikolinearitas	104
Lampiran 6 :Hasil Uji Heterokedastisitas	104
Lampiran 7 : Hasil Estimasi Fixed Effect Model.....	105
Lampiran 8 : Hasil Estimasi Common Effect Model.....	105
Lampiran 9 : Hasil Estimasi Random Effect Model	106



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Lampung pada periode 2017 hingga 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, di mana setiap peningkatan 1% pada IPM dapat mengurangi jumlah penduduk miskin sebesar 6124 jiwa. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi menunjukkan pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kemiskinan. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, di mana setiap kenaikan 1% dalam pengangguran dapat meningkatkan jumlah penduduk miskin sebesar 1084 jiwa. Di sisi lain, jumlah penduduk juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengurangan pengangguran sangat penting dalam mengatasi masalah kemiskinan di Provinsi Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan ekonomi dan sosial yang lebih efektif dalam pengentasan kemiskinan.

Kata Kunci: IPM, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Jumlah Penduduk, Kemiskinan



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Human Development Index (HDI) and Economic Growth on the poverty rate in Lampung Province in the period 2017 to 2023. The method used in this research is panel data regression analysis with secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS).

The results showed that HDI has a negative and significant effect on poverty, where every 1% increase in HDI can reduce the number of poor people by 6124 people. Meanwhile, economic growth shows a negative but insignificant effect on poverty. The open unemployment rate has a positive and significant effect on poverty, where every 1% increase in unemployment can increase the number of poor people by 1084. On the other hand, population also has a negative and significant effect on poverty.

Overall, this study concludes that efforts to improve the quality of human resources and reduce unemployment are very important in overcoming poverty in Lampung Province. This research is expected to contribute to the development of economic and social policies that are more effective in alleviating poverty.

Keywords: HDI, Economic Growth, Unemployment, Population, Poverty



BAB I

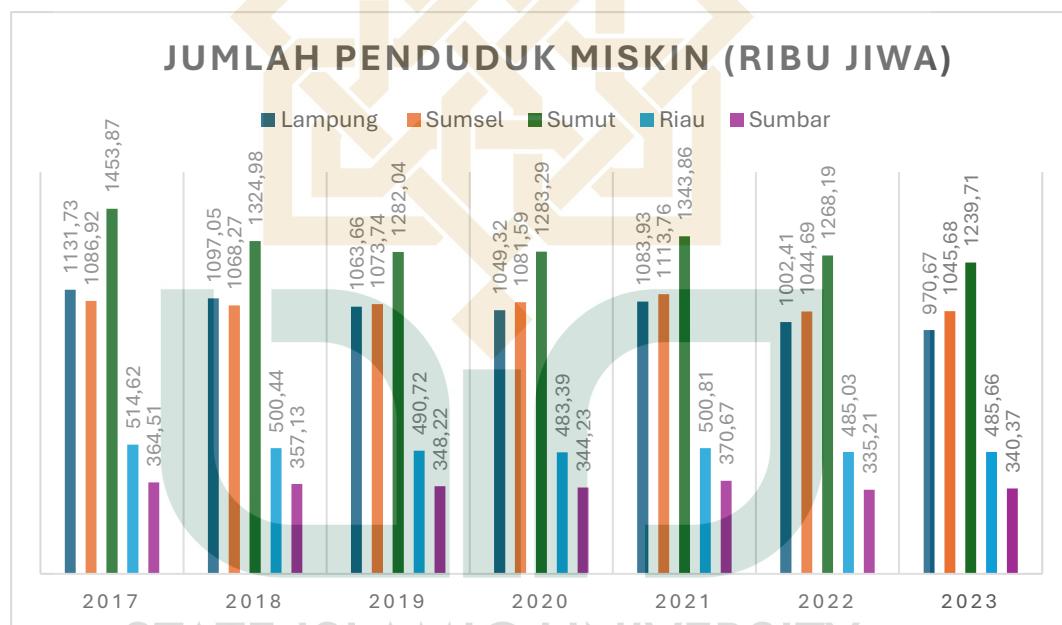
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Lampung memiliki jumlah penduduk sekitar 9,4 juta jiwa yang tinggal di provinsi ini pada tahun 2023 (Badan Pusat Statistik, 2024). Jumlah penduduk sebanyak itu akan memberikan masalah dan peluang sama seimbang. Sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk maka diperlukan pemanfaatan dalam potensi sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Jika pertumbuhan populasi tidak diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi maka akan menyebabkan peningkatan angka pengangguran dan penurunan produktivitas sehingga pada akhirnya akan menambah jumlah kemiskinan (F. A. Junaedi & Muljaningsih, 2022). Kemiskinan yang sering terjadi di negara-negara berkembang, salah satunya adalah di Indonesia, dapat berdampak pada kebutuhan dasar masyarakat (Retnowati, 2011). Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai ketidakmampuan seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, yang diukur dengan garis nilai standar kebutuhan minimum untuk makanan dan barang lain (Badan Pusat Statistik, 2023). Sedangkan menurut Rejekiningsih, (2011) Salah satu ciri penduduk miskin adalah pendapatan tetap rendah atau tidak berpendapatan, karena jumlah penduduk yang meningkat menyebabkan penurunan pendapatan per kapita, yang pada gilirannya menghasilkan lebih banyak penduduk miskin dengan pendapatan

rendah, yang pada akhirnya mengurangi daya beli masyarakat. Kemiskinan dapat disebabkan oleh banyak hal. Namun, penelitian lain menemukan bahwa beberapa faktor lain, berupa indeks pembangunan manusia, upah minimum provinsi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi, memengaruhi tingkat kemiskinan. (Priseptian & Primandhana, 2022).

Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin Lima Provinsi di Pulau Sumatera



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024, terlihat bahwa lima provinsi dengan jumlah penduduk miskin tertinggi secara berurutan adalah Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, Riau, dan Sumatera Barat. Sebagai contoh, Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dalam jumlah penduduk miskin. Pada tahun 2017, jumlah penduduk miskin di provinsi ini tercatat sebesar 1.086,92 ribu jiwa, kemudian menurun menjadi 1.068,27 ribu jiwa pada tahun 2018.

Namun, angka kemiskinan kembali meningkat hingga mencapai 1.113,76 ribu jiwa pada tahun 2021.

Sementara itu, Provinsi Lampung juga memiliki jumlah penduduk miskin yang cukup tinggi, meskipun menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, jumlah penduduk miskin di Lampung mencapai 1.131,73 ribu jiwa, kemudian turun menjadi 1.097,65 ribu jiwa pada tahun 2018, dan kembali turun menjadi 1.063,66 ribu jiwa pada tahun 2019. Namun, pada tahun 2021, jumlah penduduk miskin di provinsi ini kembali meningkat menjadi 1.083,93 ribu jiwa. Berdasarkan data dari BPS Provinsi Lampung, terjadi penurunan angka kemiskinan yang signifikan di wilayah ini selama tujuh tahun terakhir. Salah satu contohnya adalah Kabupaten Lampung Utara, yang pada tahun 2017 memiliki tingkat kemiskinan tertinggi di provinsi ini, yaitu 21,55 persen. Namun, angka tersebut berhasil turun menjadi 16,92 persen pada tahun 2024. Hal serupa juga terlihat di ibu kota Provinsi Lampung, Bandar Lampung, di mana angka kemiskinan menurun dari 9,94 persen pada tahun 2017 menjadi 7,37 persen pada tahun 2024.

Namun, tren penurunan ini sempat terganggu oleh dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang berdampak bagi seluruh provinsi di pulau sumatera, ketika angka kemiskinan di Provinsi Lampung mengalami peningkatan menjadi 12,62 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi memberikan tekanan besar terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, meskipun secara keseluruhan tren jangka panjang tetap

menunjukkan perbaikan. Data ini menggambarkan bahwa upaya pemerintah dan masyarakat perlu terus ditingkatkan, terutama dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mencegah kemunduran akibat krisis global.

Salah satu indikator utama dalam bidang ekonomi yang kerap digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan pembangunan manusia adalah indeks pembangunan manusia (IPM). Indikator ini berfungsi sebagai alat pengukur yang mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, berupa kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan ekonomi, sehingga memberikan gambaran komprehensif tentang kualitas hidup masyarakat suatu wilayah. (Ningrum et al., 2020). Sementara itu, Pemerintah telah menetapkan kualitas sumber daya manusia sebagai salah satu modal utama yang mendukung keberhasilan berbagai sektor dalam proses pembangunan dan pengembangan ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator penting untuk mengukur kemajuan sebuah negara. IPM terdiri dari tiga dimensi utama: tingkat pendidikan, yang menunjukkan kualitas pendidikan dan akses, standar hidup layak, yang menunjukkan kesejahteraan ekonomi, dan kesehatan, yang menunjukkan umur panjang dan hidup sehat. (Masiku et al., 2017).

Tabel 1. 1 Capaian dan Status IPM Provinsi di Regional Sumatra

Provinsi	Capaian IPM	Pertumbuhan IPM	Status IPM
Lampung	70,45	0,55	Tinggi
Sumatera Selatan	70,90	0,66	Tinggi
Bengkulu	72,16	0,52	Tinggi
Jambi	72,14	0,51	Tinggi
Riau	73,52	0,58	Tinggi
Sumatera Barat	73,26	0,61	Tinggi
Sumatera Utara	72,71	0,71	Tinggi
Kepulauan Riau	76,46	0,67	Tinggi
Bangka Belitung	72,24	0,55	Tinggi
Aceh	72,80	0,62	Tinggi

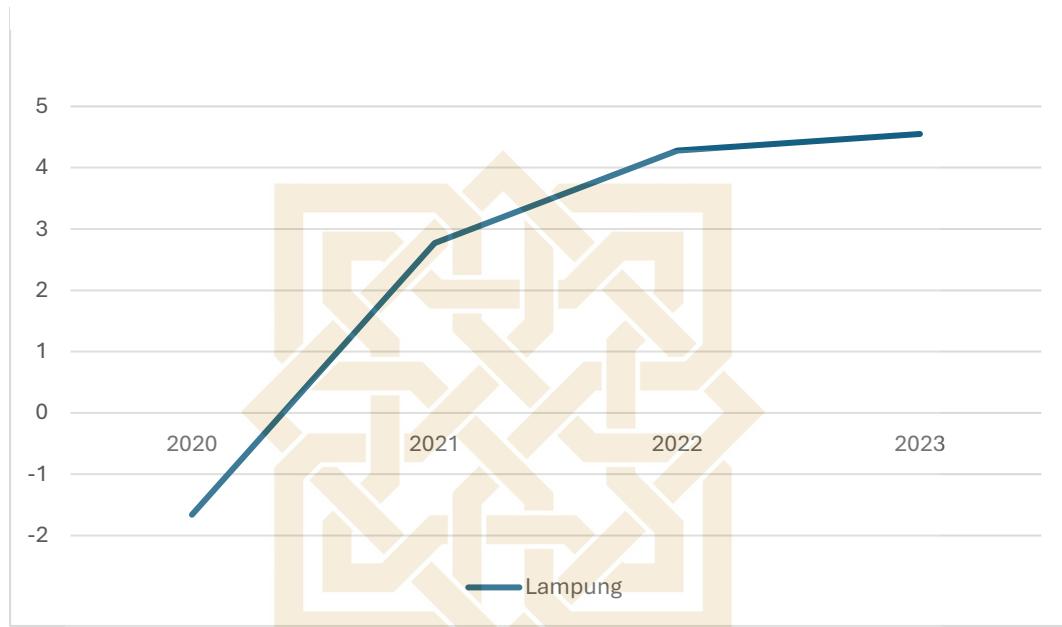
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2022 mencatat bahwa di kawasan Regional provinsi di Sumatera mencatat bahwa nilai rata-rata IPM adalah 72,66. Provinsi Kepulauan Riau meraih skor tertinggi di Regional Sumatera dengan nilai 76,46 yang menunjukkan bahwa tingkat pembangunan manusianya yang berupa kesehatan yang lebih baik, Pendidikan lebih maju, standar hidup yang lebih tinggi dan kualitas hidup yang lebih baik dari provinsi lain di Sumatera. Disisi lain, Provinsi Lampung mencatat skor Indeks Pembangunan Manusia yang paling rendah dengan nilai 70,45 yang menunjukkan bahwa tingkat pembangunan manusianya berupa kesehatan, pendidikan, standar hidup, dan kualitas hidup di Provinsi Lampung lebih rendah dibawah rata rata provinsi lainnya di Regional Sumatera. Hal tersebut mencerminkan kurangnya upaya yang dilakukan pemerintah Provinsi Lampung dalam mengoptimalkan indeks pembangunan manusia di seluruh wilayahnya

Pertumbuhan ekonomi adalah proses dinamis yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai PDB dari waktu ke waktu. Ini adalah alat penting untuk

mengukur kemajuan ekonomi suatu negara atau wilayah. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Peningkatan jumlah produk barang dan jasa bukan satu-satunya aspek pertumbuhan ekonomi; kemajuan ini juga mencakup kemajuan teknologi, infrastruktur, dan fasilitas publik yang lebih baik yang membantu masyarakat menjalani kehidupan mereka. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dapat menghasilkan peluang kerja, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas akses masyarakat terhadap layanan dasar berupa pendidikan dan kesehatan. (Jayadi & Brata, 2016). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi adalah strategis untuk meningkatkan stabilitas sosial dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di semua lapisan. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi negara maju mengalami penurunan rata-rata minus 5,5% hingga -15,4%, sedangkan negara-negara berkembang yang mengalami penurunan rata-rata pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan -9,1%, dan untuk negara dengan pendapatan rendah mengalami penurunan sebesar -5,7%. Berupa yang dapat dilihat, pandemi COVID-19 telah menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dialami oleh negara-negara maju lebih tinggi daripada negara yang tergolong miskin (D. Junaedi & Salistia, 2020).

Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung



Sumber: Badan Pusat Statistik

Tren pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung selama empat tahun secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan yang positif; pada tahun 2020 Ekonomi Lampung mengalami kontraksi sebesar -0,67% sebagai akibat dari pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia. Penurunan ini menunjukkan masalah besar yang dihadapi, berupa gangguan pada rantai pasokan, pembatasan mobilitas, dan penurunan daya beli masyarakat. Namun, tren positif sesudah tahun itu berupa pada tahun 2021 angka laju pertumbuhan ekonomi di provinsi lampung tumbuh sebesar 2,77 persen. Kemudian laju pertumbuhan ekonomi naik 4,28 persen. Hal ini menunjukkan kekuatan ekonomi Lampung dalam menghadapi krisis dan kemampuan untuk secara bertahap pulih.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengklasifikasikan pengangguran dalam

berbagai kategori berdasarkan indikator ketenagakerjaan. Pengangguran didefinisikan sebagai individu yang tidak memiliki pekerjaan tetapi aktif mencari pekerjaan, berupa melalui wawancara, lamaran pekerjaan, atau cara lainnya. Pengangguran juga mencakup mereka yang sedang mempersiapkan usaha baru, berupa membuat rencana bisnis, menangani perizinan, atau mencari modal. Selain itu, pengangguran juga mencakup individu yang telah diterima bekerja tetapi belum memulai pekerjaannya karena alasan berupa menunggu jadwal kerja atau penyelesaian administrasi. Menurut definisi ini, pengangguran mencakup orang-orang yang tidak memiliki aktivitas ekonomi sama sekali dan mereka yang sedang dalam masa transisi untuk memulai aktivitas kerja. Sedangkan menurut (Zaini Putri & Putri, 2021) menyatakan bahwa tingkat pengangguran adalah perbandingan antara jumlah orang yang tergolong bekerja (termasuk mereka yang sedang mencari pekerjaan) dan jumlah orang yang tidak bekerja. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) adalah salah satu indikator penting untuk mengukur kesehatan ekonomi daerah. TPT menunjukkan berapa banyak orang yang aktif mencari pekerjaan tetapi tidak mendapatkan. Hal ini menunjukkan seberapa efektif pasar kerja lokal dalam menyerap tenaga kerja. (Baihawafi & Sebayang, 2023).

Tabel 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Lampung Menurut Kabupaten/Kota

Wilayah	Tingkat Pengangguran Terbuka	
	2022	2023
Lampung Barat	2,1	2,25
Tanggamus	3,7	3,35
Lampung Selatan	5,31	4,95
Lampung Timur	3,3	3,09
Lampung Tengah	3,56	3,25
Lampung Utara	6,15	5,73
Way Kanan	3,28	3,07
Tulang Bawang	3,52	3,46
Pesawaran	5,06	4,76
Pringsewu	4,77	4,66
Mesuji	3,22	2,46
Tulang Bawang Barat	4,12	3,89
Pesisir Barat	3,73	3,47
Bandar Lampung	7,91	7,44
Metro	4,34	4,19

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data dari BPS Provinsi Lampung, tingkat pengangguran di provinsi ini mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Tingkat pengangguran tertinggi terakhir tercatat pada tahun 2022, yaitu sebesar 7,91 persen, ini menunjukkan tingginya angka pengangguran tingkat pengangguran terbuka yang mana standar di Indonesia sekitar 5,3-5,8 persen. Dampak secara ekonomi tingkat pengangguran terbuka diatas standar yang telah ditetapkan dapat menimbulkan dampak negatif berupa ketimpangan sosial, penurunan pertumbuhan ekonomi, menurunkan kesejahteraan masyarakat (Weda & Dewi, 2023). Kemudian, pada tahun 2023 terjadi kenaikan yang cukup signifikan, mencapai 4,67 persen, dan angka ini sedikit meningkat lagi pada tahun 2021 menjadi 4,69 persen. Perubahan ini mencerminkan bahwa tingkat pengangguran di

Provinsi Lampung dipengaruhi oleh berbagai faktor, berupa kebijakan pemerintah daerah, kekuatan sektor ekonomi utama, serta kondisi ekonomi nasional. Misalnya, dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020 dan 2021 memengaruhi stabilitas ekonomi dan menghambat peluang kerja, sehingga meningkatkan angka pengangguran.

Penduduk adalah sekumpulan individu yang tinggal di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu, dan jumlahnya merupakan hasil dari dinamika proses-proses demografi yang meliputi fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), serta migrasi (perpindahan penduduk). Proses-proses ini saling berinteraksi dan memengaruhi komposisi, distribusi, serta pertumbuhan penduduk di suatu daerah. (Rusli, 2001). Berdasarkan data jumlah penduduk dari Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Provinsi Lampung pada tahun 2022 tercatat sebanyak 9.176,55 ribu jiwa, dan meningkat menjadi 9.313,99 ribu jiwa pada tahun 2023.

Berdasarkan pembahasan diatas *research gap* penelitian ini adalah masih sedikit yang meneliti di Provinsi Lampung dan terdapat perbedaan yang cukup fluktuatif pada jumlah kemiskinan yang terjadi di beberapa provinsi di Pulau Sumatra kecuali Provinsi Lampung yang konsisten turun secara bertahap. Selain itu, peneliti tertarik memilih Provinsi Lampung dipilih karena lokasinya yang strategis sebagai pintu gerbang antara Sumatera dan Jawa, yang seharusnya menawarkan banyak peluang ekonomi. Namun, kemiskinan masih menjadi masalah bagi banyak masyarakat. Peneliti ingin memahami mengapa potensi ini belum sepenuhnya meningkatkan kualitas

hidup masyarakat. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan utama yang dihadapi dalam pembangunan. Maka penelitian ini akan mengangkat permasalahan tentang

“DETERMINASI KEMISKINAN DI PROVINSI LAMPUNG: PERAN IPM, PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN, DAN JUMLAH PENDUDUK”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan masalah berfungsi untuk menetapkan batas ruang lingkup penelitian agar tidak menyimpang dari pembahasan dan fokus terhadap pembahasan yang ingin dibahas. Dengan demikian, batasan yang disusun sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah Provinsi Lampung
2. Interval waktu penelitian ini adalah 7 tahun yaitu 2017-2023
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, jumlah penduduk, dan kemiskinan.

Mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemiskinan yang cukup kompleks. Serta memberikan wawasan yang lebih luas maka peneliti memasukkan variabel tingkat pengangguran dan jumlah penduduk. Adapun penelitian yang dimaksudkan untuk mengkaji terkait pengaruh indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran dan jumlah penduduk

terhadap kemiskinan. Dengan demikian, rumusan masalah yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2023?
2. Apakah pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi Lampung pada 2017-2023?
3. Apakah pengaruh Pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2023?
4. Apakah pengaruh Jumlah Penduduk terhadap kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung pada 2017-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah penduduk terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis untuk memperkaya literatur tentang ekonomi pembangunan dan makroekonomi, terutama yang

berkaitan dengan bagaimana indeks pembangunan manusia (IPM), pertumbuhan ekonomi, pengangguran, Jumlah penduduk dapat mempengaruhi kemiskinan yang ada di Provinsi Lampung. Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris yang mendukung atau menantang teori-teori sebelumnya tentang faktor-faktor determinan kemiskinan dengan menggunakan data dari tahun 2017–2023 di Provinsi Lampung. Penelitian ini juga membantu menjelaskan bagaimana variabel ekonomi berinteraksi dalam wilayah yang berkembang. Ini membantu dalam pembentukan kerangka teoritis yang lebih sesuai dengan karakteristik wilayah tersebut. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memvalidasi atau merevisi model ekonomi yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan. Hasil-hasil ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang bertujuan untuk mengembangkan solusi teoritis untuk mengatasi kemiskinan di daerah lain dengan situasi yang sebanding.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama pemerintah daerah, pembuat kebijakan, dan lembaga terkait, dalam merumuskan strategi pengentasan kemiskinan di Provinsi Lampung. Penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam menentukan sektor ekonomi yang potensial untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yaitu dengan memahami bagaimana indeks pembangunan manusia (IPM), pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan Jumlah penduduk mempengaruhi kemiskinan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan

untuk menyusun kebijakan yang lebih tepat sasaran, berupa program yang meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan keterampilan tenaga kerja untuk meningkatkan IPM. Selain itu, temuan penelitian ini akan membantu organisasi non-pemerintah dan akademisi dalam merancang intervensi sosial-ekonomi yang dapat membantu masyarakat miskin secara langsung. Akibatnya, penelitian ini dapat membantu upaya regional untuk mencapai SDGs.

E. Sistematika Pembahasan

Penulis memberikan sistematika penulis agar pembaca dapat memahami dengan baik isi dan topik yang ada dalam penelitian ini. Bagian-bagian tersebut meliputi: pendahuluan yang membahas latar belakang penelitian yang menjelaskan konteks permasalahan, rumusan masalah sebagai fokus penyelesaian, tujuan penelitian untuk menggambarkan manfaat yang ingin dicapai, serta sistematika penelitian yang memaparkan struktur penyusunan karya ilmiah. Selanjutnya, landasan teori yang menyajikan pembahasan mengenai teori dan konsep yang mendasari setiap variabel penelitian. Selain itu, disertakan tinjauan pustaka yang membandingkan penelitian ini dengan studi-studi sebelumnya untuk menegaskan orisinalitas kontribusi. Lebih lanjut, bagian ini juga memaparkan pengembangan hipotesis serta landasan teoretis penelitian yang dijelaskan melalui kerangka pemikiran. Berikutnya, metodologi penelitian menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, objek penelitian meliputi populasi dan lokasi studi. Selanjutnya, diuraikan definisi

operasional setiap variabel serta metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian. Kemudian dari itu hasil penelitian memaparkan temuan penelitian yang diperoleh dari analisis data, sekaligus menginterpretasikan hasil tersebut untuk memperoleh pemahaman mendalam dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Kemudian, penutup menyajikan kesimpulan penelitian yang diambil dari hasil pembahasan, sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Selain itu, disampaikan pula rekomendasi untuk pihak-pihak terkait sebagai implikasi dari temuan penelitian



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan terkait dengan pengaruh indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi dan faktor lainnya yakni pengangguran dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan yang diukur melalui indikator jumlah penduduk miskin dalam ribuan jiwa pada interval waktu 2017 hingga 2023. Maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Indeks Pembangunan Manusia yang diukur melalui indikator UHH oleh BPS secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kemiskinan yang terjadi di Provinsi Lampung pada interval waktu 2017-2023
2. Pertumbuhan Ekonomi yang diukur melalui laju pertumbuhan PDRB secara parsial tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Lampung pada interval waktu 2017-2023. Dengan demikian, H_2 ditolak karena arah pengaruh yang ditemukan tidak sesuai dengan yang diasumsikan dalam hipotesis.
3. Pengangguran yang diukur melalui tingkat pengangguran terbuka (TPT) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Lampung pada interval waktu 2017-2023
4. Jumlah Penduduk yang diukur melalui jumlah penduduk dalam ribuan jiwa

oleh BPS memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Lampung pada interval waktu 2017-2023. Dengan demikian, Ha₄ ditolak karena arah pengaruh yang ditemukan tidak sesuai dengan yang diasumsikan dalam hipotesis.

5. Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Jumlah Penduduk secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Lampung selama interval waktu 2017-2023.

B. Impilaksi

1. Indeks Pembangunan Manusia menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap kemiskinan di Provinsi Lampung selama rentang waktu 2017 hingga 2023. Dengan demikian, pemerintah perlu memberikan perhatian yang lebih terhadap dalam mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia, sebagai salah satu langkah untuk mendorong terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing sehingga akan menurunkan jumlah kemiskinan. Selain itu, pemerintah perlu memperbarui metode dan konsep yang digunakan dalam perhitungan Indeks Pembangunan Manusia, agar lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan zaman terkini. Pembaruan dalam konsep dan metode tersebut digunakan untuk membuktikan bahwa indikator yang digunakan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai pengaruhnya terhadap kemiskinan.
2. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi

Lampung selama rentang waktu 2011-2023. Hal ini memperlihatkan bahwa walaupun terdapat kenaikan dalam indikator makroekonomi, manfaatnya belum dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kelompok yang memiliki pendapatan yang rendah. Fenomena ini membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi saja tidak cukup untuk mengatasi masalah kemiskinan jika tidak diikuti dengan kebijakan yang tepat dalam distribusi pendapatan.

3. Pengangguran memiliki pengaruh yang positif terhadap masalah kemiskinan di Provinsi Lampung selama periode 2017 hingga 2023. Dalam hal ini, pemerintah daerah memiliki peran yang krusial secara aktif dalam mengurangi angka pengangguran. Upaya yang dilakukan berupa mengembangkan sektor UMKM, memberikan lapangan pekerjaan melalui investasi di sektor potensial dsb. Dengan penurunan angka pengangguran, diharapkan pendapatan masyarakat akan meningkat sehingga secara bertahap akan menurunkan jumlah kemiskinan.
4. Jumlah penduduk memiliki pengaruh negatif terhadap masalah kemiskinan di Provinsi Lampung selama periode 2017 hingga 2023. Dalam konteks ini, pemerintah daerah memiliki peran yang vital dalam menurunkan masalah kemiskinan melalui kebijakan-kebijakan dan program yang tepat sasaran. Salah satunya ialah program keluarga berencana dan edukasi pentingnya perencanaan keluarga. Dengan upaya yang terintegrasi, diharapkan masalah kemiskinan di Provinsi Lampung dapat berkurang signifikan, sehingga kesejahteraan masyarakat akan meningkat secara bertahap.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis kemiskinan, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Hasil menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia, pengangguran dan jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kemiskinan. Sementara itu, variabel pertumbuhan menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Oleh karena itu, menjadi hal yang sangat penting bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan ekonomi dan sosial yang lebih tepat dan inklusif.
2. Peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penelitian ini, salah satunya adalah terbatasnya waktu penelitian yang hanya mencakup periode 2017 hingga 2023. Keterbatasan ini mungkin dapat mempengaruhi hasil analisis, karena dinamika kemiskinan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seiring dengan berubahnya waktu. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan waktu, misalnya dengan menganalisis data 10 tahun 15 tahun dst. Selain itu, peneliti merekomendasikan penggunaan variabel lain yang lebih beragam, berupa tingkat inflasi, ketimpangan pendapatan, atau faktor-faktor sosial lainnya yang dapat mempengaruhi kemiskinan. Dengan memperluas cakupan variabel dan waktu penelitian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai masalah kemiskinan serta solusi yang lebih efektif untuk dapat mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al faruq, M., & Yuliana, I. (2023). The Effect Of Population Growth on Poverty Through Unemployment in East Java Province in 2017-2021. *Journal Of Social Research*, 1910. <https://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr>
- Alkire, S., Foster, J. E., Seth, S., Santos, M. E., Roche, J. M., & Ballon, P. (2014). *Multidimensional Poverty Measurement and Analysis*. https://ophi.org.uk/sites/default/files/OPHIWP082_Ch1.pdf
- Amartya Sen. (1999). *Development as Freedom*.
- Ardian, R., Yulmardi, & Bhakti, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Aktual*. <https://doi.org/DOI: 10.53867/jea.v1i1.3>
- Azizah, A. N., & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. *Sibatik Journal, Volume 1 NO.12*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Penjelasan Data Kemiskinan—Badan Pusat Statistik Indonesia*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2011/01/27/884/penjelasan-data-kemiskinan.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota—Tabel Statistik—Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung*. <https://lampung.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODAxIzI=/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota.html>
- Badan Pusat Statistik Lampung. (2024). *PDRB Triwulan ADHB (Lapangan Usaha)—Tabel Statistik*. <https://lampung.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTcwIzI=/pdrb-triwulan-adhb-lapangan-usaha-.html>
- Bahri, Z., & Aprilianti, V. (2023). *Menuju Kesejahteraan Keberlanjutan Pemahaman Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Klasik, Neoklasik, Islam, Green Economy and Blue Economy*. https://books.google.co.id/books?id=hJncEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Baihawafi, M., & Sebayang, A. frida. (2023). Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia dan Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran Terbuka. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1911>
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS dan Eviews 7)* (first edition). Danisa Media.

- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. University Of Chicago Press. <https://books.google.co.id/books?id=9t69iICmrZ0C&printsec=frontcover&h#v=o nepage&q&f=false>
- Chansarn, S. (2010). Labor Productivity Growth, Education, Health and Technological Progress: A Cross-Country Analysis. *Economic Analysis & Policy, Volume 40 No 2*, 256.
- Darmawanto, A. T. (2023). Pengaruh PDRB, Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Provinsi Kalimantan. *Journal Syntax Idea, Vol.5, No.12*.
- Decerf, B., & Ferrando, M. (2022). *Unambiguous Trends Combining Absolute and Relative Income Poverty: New Results and Global Application*. <https://doi.org/10.1093/wber/lhab028>
- El Hasanah, L. L. N., Panjawa, J. L., Prawastowo, & Prakoso, J. A. (2022). *How Human Development Effect Poverty Alleviation in Origin and Expansion Regions?* 94–95.
- Evita, M. J., & Primadhana, W. P. (2022). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Dan Belanja Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Blora*. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>
- Ferdi & Yasrizal. (2022). Hubungan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Simeulue. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics* (Fourth Edition). McGraw-Hill Inc.
- Hapsari, W. R. (2019). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah*. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v3i1.121>
- Irfan, A. J., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Jaffé's, W. (2010). *William Jaffé's Essay on Walras*. Cambridge University Press. <https://www.cambridge.org/core/books/william-jaffes-essays-on-walras/0589D0F6B07E0A5CC6659C88BB2EF0EA>
- Jayadi, D. S., & Brata, A. G. (2016). *Peran Pertumbuhan Ekonomi dalam Menurunkan Kemiskinan di Tingkat Provinsi di Indonesia tahun 2004-2012*.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia*. 182–183. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Junaedi, F. A., & Muljaningsih, S. (2022). *Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Nganjuk*. Volume 08. No 1. <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.82>

- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research, Vol. 4 No. 2*, 79–94.
- Malthus, T. R. (1798). *An Essay on the Principle of Population* (first). <https://books.google.co.id/books?id=0qYXcMM3hqYC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Ma'mun, M. syukron, & Fuadi, F. (2023). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Pembangunan, Vol.6 No.2*.
- Mankiw, N. G. (2021). *Brief Principles Of Macroeconomics* (ninth edition). <https://doi.org/10.4324/9781482293722-intr>
- Marshall, A. (1890). *Principles Of Economics* (8th ed.). Macmillan and Company.
- Masiku, Y., Rochaida, E., & Wijaya, A. (2017). *Pengaruh Investasi Pertambangan dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto serta Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Barat*.
- Nabibah, E. T., & Hanifa, N. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Journal of Economics, Volume 2 Nomor 3*.
- Nainggolan, E. (2020). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019)*. <https://doi.org/10.47663/jmbep.v6i2.58>
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). *Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam*.
- Niswan, E., Rawa, R. D., & Dami. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Upah Minimum dan tingkat PengangguranTerhadap Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkayan. *Jurnal Manajemen*, 47.
- Permana, H., & Pasaribu, E. (2023). *Pengaruh Inflasi, IPM, UMP Dan PDRB Terhadap Kemiskinan Di Pulau Sumatera. Vol.7 No.3, 2023*.
- Priseptian, L., & Primandhana, W. P. (2022). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan*.
- Puspita, D. W. (2014). Analisis Determinan Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Economics and Policy*. <http://dx.doi.org/10.15294/jejak.v8i1.3858>
- Putri, R. W., Junaedi, & Mustika, C. (2019). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan kepadatan penduduk terhadap tingkat kemiskinan

- kabupaten/kota di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*.
- Rahayu, S., & Wijayanto, H. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 45.
- Rakhmawan, M. H., & Aji, T. S. (2022). *Pengaruh IPM, Tingkat Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur*. 34–46.
- Rejekiningsih, T. W. (2011). *Identifikasi Faktor Penyebab Kemiskinan Di Kota Semarang Dari Dimensi Kultural*.
- Resce, G. (2021). *Wealth-adjusted Human Development Index*. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128587>
- Retnowati, E. (2011). Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktural (Perspektif Sosial, Ekonomi Dan Hukum). *Kajian Masalah Hukum Dan Pembangunan Perspektif*, Volume 16 No 3. <https://doi.org/10.30742/perspektif.v16i3.79>
- Romer, P. (1994). *The Origins of Endogenous Growth: Vol. Vol 8. Nomor 1*. Journal of Economic Perspectiv.
- Romer, P. M. (1990). Endogenous Technological Change. *University Of Chicago*, 93–95.
- Rusli, S. (2001). *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ekonomi dan Sosial.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2009). *Economics* (nineteenth edition). McGraw-Hill. www.mhhe.com
- Satria, W., Fachrurrozi, K., Kadri, M., & Mubarak, M. S. (2024). *The Influence Of Population Growth, Inflation and Human Development Index On Economic*. Vol 9/ No.2/2024, 218. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP>
- Schultz, T. W. (1961). Investment in Human Capital. *The American Economic Review*, Volume 51. No.1, 1–17.
- Shaleh, M. M., Mallongi, S., & Rahman, Z. (2021). Pengaruh Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia*, Volumr 8, No.2.
- Simanungkalit, E. F. B. (2023). Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Journal Of Management Small and Medium Enterprises*, Vol 16, No.1, March 2023.
- Suhandi, N., Putri, E. ayu K., & Agnisa, S. (2018). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Kemiskinan di Kota Palembang*. 81.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.

- Susanto, R., & Pangesti, I. (2021). *Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia*. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7653>
- Tarigan, R. (2005). Perencanaan Pembangunan wilayah. *PT. Bumi Aksara*.
- Triwulandari, B. B., Boedirochminarni, A., & Firmansyah, M. (2023). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2013-2022. *Universitas Muhammadiyah Malang, VOL. 7 No 2,2023*. <https://doi.org/10.32487/jshp.v7i2.1747>
- Usman, U. & Diramita. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 50.
- Utami, D. D., & Udjianto, D. W. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan. *Jurnal Locus*.
- Weda, I. M. B. S., & Dewi, M. H. U. (2023). Pengaruh Perkembangan Sektor Pariwisata Terhadap Tingkat Pengangguran Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Volume 12. No 12*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i12.p02>
- Widjarno, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (Edisi Ketiga). Ekonesia.
- Widowati, A. E., Prijanto, W. J., & Destiningsih, R. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Jumlah penduduk Terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah 2001-2018*. Volume 2 Nomor 1. <https://www.neliti.com/id/publications/371718/pengaruh-pertumbuhan-ekonomi-pengangguran-dan-jumlah-penduduk-terhadap-kemiskina>
- Wulandari, D., & Setiawan, A. (2018). Ketidaksignifikan Pertumbuhan Ekonomi dalam Menurunkan Kemiskinan di Daerah tertinggal. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 112.
- Wulandari, R., & Rachmawati, L. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Ipm Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Pasuruan*. Volume 1 Nomor 3.
- Zaini Putri, D., & Putri, E. M. (2021). *Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Pendidikan Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Indonesia*. <https://doi.org/10.24036/ecosains.11564057.00>